

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana suatu penelitian dilakukan. Nasir (2003 : 44) menyatakan bahwa “Metode penelitian membicarakan bagaimana secara berurut penelitian dilakukan yaitu dengan menggunakan alat apa dan prosedur bagaimana.”

Dengan demikian metode penelitian dapat mempermudah dalam mencapai tujuan, sebagaimana yang diutarakan Surakhman (1982 : 134) bahwa “ Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.”

Bertitik tolak dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian yang dilakukan bersifat alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung dalam upaya penciptaan kondisi belajar yang optimal.

C. Variabel Dan Alur Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Nana Sudjana (1987 : 23), bahwa “variable secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif.” Variabel dalam penelitian dapat diartikan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (suharsimi Arikunto, 2002).

Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi secara utuh, artinya tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable-variabel atau hipotesis, melainkan memandang sebagai suatu keutuhan. Dengan demikian dalam penelitian ini memiliki variable tunggal. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Proses Mengajar Guru Bidang Keahlian Teknik Bangunan SMKN 6 Bandung di kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Objek yang diamati ialah Proses KBM mata pelajaran produktif yang dianggap merupakan mata pelajaran khas yang dimiliki oleh Sekolah Kejuruan, berikut mata pelajaran yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Statika Bangunan

Menggambar Teknik Bangunan Gedung

Melaksanakan Pekerjaan Konstruksi kayu

Melaksanakan Pekerjaan Konstruksi Batu

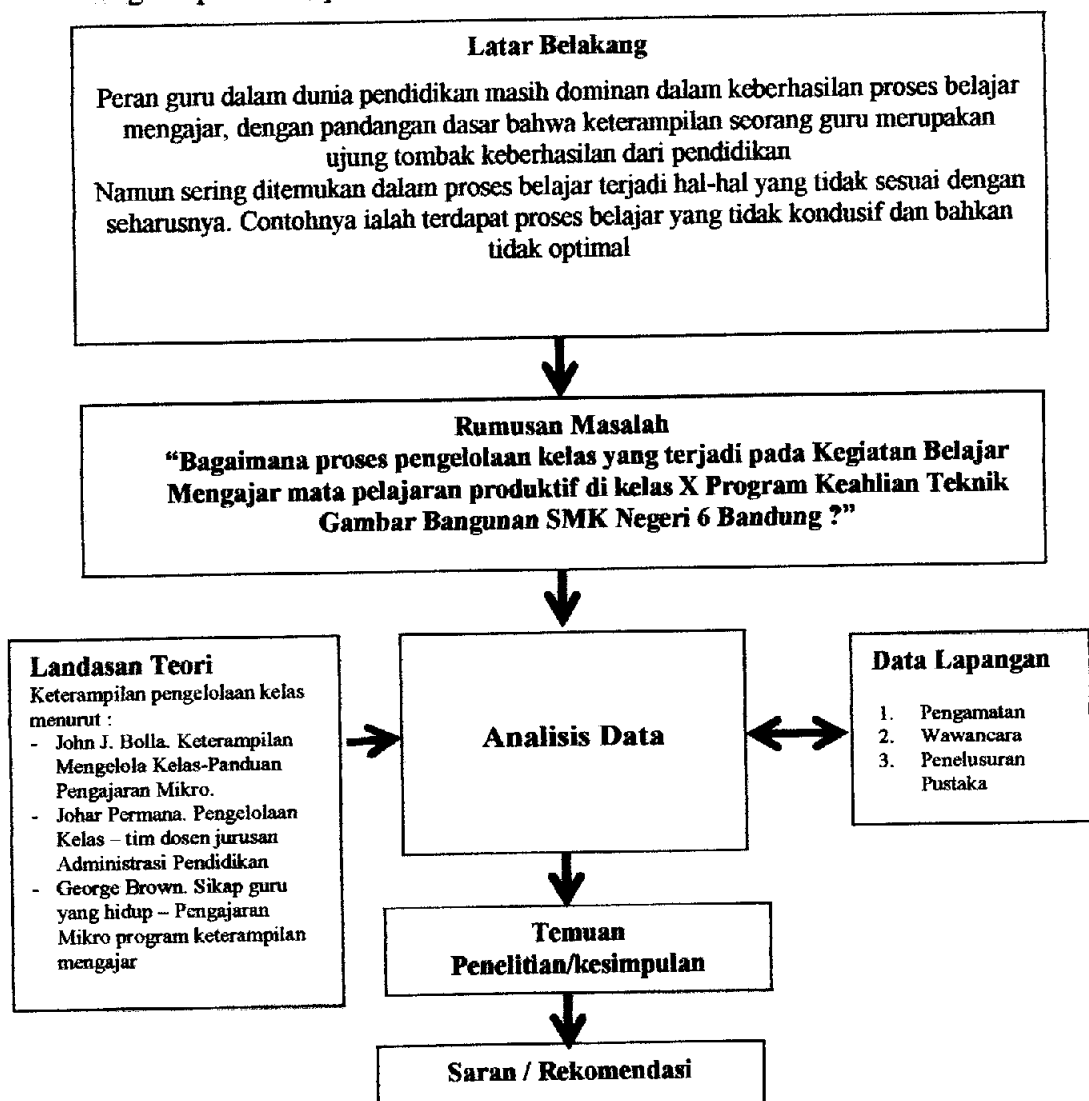
Melaksanakan Pekerjaan Plumbing dan Sanitasi

Melaksanakan Pekerjaan Konstruksi Baja dan Alumunium.

Mata pelajaran tersebut merupakan keilmuan dasar kejuruan yang diberikan pada siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan pada tingkat pertama (kelas X) sebelum siswa tersebut mempelajari ilmu yang lebih sesuai dengan program keahlian yang siswa pilih sendiri.

2. Alur Penelitian

Untuk memandu peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan mengacu pada alur penelitian dibawah ini.



Bagan 3.1
Bagan Alur Penelitian

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung dengan data yang akan diperoleh berupa gambaran proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru di kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, sumber data dari penelitian adalah guru Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang memberikan pembelajaran pada kelas X, jumlah guru yang terlibat dalam proses pembelajaran pada kelas X berjumlah 9 orang dengan masing-masing pelajaran dipegang oleh 2 orang guru sehingga terdapat 4 tim guru pengajar dan 1 guru. Berikut jumlah mata pelajaran yang diberikan pada kelas X :

- ✓ Statika Bangunan
- ✓ Menggambar Teknik Bangunan Gedung
- ✓ M P Konstruksi kayu
- ✓ M P Konstruksi Batu
- ✓ M P Plumbing dan Sanitasi

Alasan pemilihan proses pengelolaan kelas mata pelajaran produktif kelas X menjadi objek penelitian ialah bahwa pada tahun pertama tersebut merupakan tahun adaptasi yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama setelah masuk dalam jenjang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Kejuruan. Disamping hal tersebut, pada tingkat kelas X mata pelajaran produktif yang diberikan merupakan dasar keilmuan kejuruan sebelum mempelajari keilmuan yang lebih spesifik lagi sesuai dengan program keahlian masing-masing

Maka dari itu, proses belajar yang dilakukan pada tahun pertama tersebut sangat memerlukan bimbingan serta penanganan yang cukup optimal, karena hal

tersebut akan menunjang kelanjutan belajar siswa di SMK tersebut. Peran guru lah yang sangat dituntut dalam hal ini.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) cara yaitu Pengamatan, wawancara dan penelusuran pustaka, dengan asumsi bahwa dari ketiga bentuk pengumpulan data tersebut telah dapat memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang disebutkan di atas, dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengamatan

Pengamatan sistematis dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan instrumen pengamatan. Dengan menggunakan teknik pengamatan tersebut, pengamatan dilakukan secara spontan, mengamati apa adanya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung namun tetap memiliki pedoman baku sebagai panduan pengamatan.

Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang proses Pengelolaan Kelas yang terjadi pada mata pelajaran tersebut. Namun data yang diperoleh tidak digunakan untuk menilai ataupun menjustifikasi keterampilan pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru yang bersangkutan, data tersebut merupakan data masukan yang menjadi tolak ukur penggunaan keterampilan Pengelolaan Kelas di tingkat SMK.

Dalam pelaksanaannya, teknik pengamatan yang dilakukan peneliti menggunakan pedoman pengamatan yang berupa ceklist pada setiap keterampilan pengelolaan kelas.

Berikut pedoman pengamatan komponen keterampilan pengelolaan kelas berdasarkan pada buku Keterampilan Mengelola Kelas (Depdikbud : 1985) :

Tabel 3.3
Tabel pedoman pengamatan

Indikator pengamatan	Parameter	
	Dilakukan	tidak
1	2	3
Menunjukkan sikap tanggap		
Guru memandang / melihat ke arah siswa secara keseluruhan		
Guru memandang / melihat siswa tertentu saja		
Guru memandang / melihat ke arah yang lain selain siswa.		
Guru selalu melihat buku dalam menjelaskan materi		
Guru senantiasa berkeliling kelas untuk mengontrol / mengawasi tugas/praktek siswa		
Guru hanya mengontrol tugas/praktek sebagian siswa / siswa tertentu		
Guru hanya duduk di meja guru dan mengawasi kegiatan siswa		
Sebelum memulai materi, guru menertibkan siswa terlebih dahulu		
Guru menegur langsung siswa yang berbuat gaduh di dalam kelas		
Guru menegur siswa yang bermasalah dalam proses belajar		
Memberi perhatian		
Guru senantiasa mengamati dan memperhatikan kegiatan siswa di dalam kelas		
Guru hanya memperhatikan kegiatan siswa sebagian / tertentu saja		
Kadang guru meninggalkan kegiatan siswa di dalam kelas		
Memberikan komentar singkat tentang tugas/praktek secara individual / berkelompok		
Sering kali mengomentari kegiatan siswa individu / kelompok		
Memusatkan Perhatian		
Sebelum menjelaskan sebuah materi, guru senantiasa mengucapkan "perhatikan dulu semuanya !"		
Dalam menjelaskan sebuah materi dengan suara yang lantang.		
Menggunakan media lain seperti : mengetuk papan tulis		
Kadang – kadang membiarkan tugas/praktek siswa begitu saja tanpa ada penegasan untuk menyelesaikan tugas/praktek tersebut		
Memberikan komentar terhadap tugas/praktek siswa		
Membantu siswa dalam mengerjakan tugas/praktek bila terdapat siswa yang salah dalam mengerjakan tugas/prakteknya		
Memberikan Petunjuk-petunjuk yang jelas		
Memberikan kejelasan tugas/praktek yang diberikan kepada siswa		
Dalam menjelaskan tugas dengan suara yang lantang.		